

ABSTRAK

Isna Fitri Choirun Nisa', NIM: 2030110045, Judul Skripsi: "Pandangan al-Qur'an pada Fenomena Verbal Cyberbullying di Media Sosial Pendekatan Ma'nā-Cum-Maghzā". Fakultas Ushuluddin Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Penelitian ini menjelaskan tentang fenomena *verbal cyberbullying* yang terdapat di media sosial dengan menggunakan pendekatan teori *Ma'nā-Cum-Maghzā*. Latar belakang penelitian ini dikarenakan banyaknya kasus *cyberbullying* secara verbal di media sosial yang masih terus bertambah setiap tahunnya serta mengetahui fenomena *cyberbullying* perspektif al-Qur'an. Adapun contoh perilaku *cyberbullying* di media sosial yaitu dengan menuliskan komentar yang mengandung unsur menghina, mencela, mengejek, dan menyebarkan informasi pribadi di media sosial. Hal tersebut mengakibatkan korban *cyberbullying* depresi, trauma, hilang kepercayaan diri, atau bahkan melakukan bunuh diri. Maka, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *verbal cyberbullying* di media sosial dengan teori *Ma'nā-Cum-Maghzā*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode deskriptif-analitis. Adapun jenis penelitian ini termasuk kepustakaan (*library research*). Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari term kata "*sakhara*" dalam al-Qur'an dan ditafsirkan menggunakan tafsir klasik dan kontemporer. Dalam penelitian ini penulis berusaha menemukan ayat-ayat yang berkaitan dengan *cyberbullying* secara verbal, maka metode yang digunakan yaitu tematik (*maudhu'i*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Fenomena *verbal cyberbullying* di media sosial banyak ditemukan di *Instagram, Facebook, X, dan TikTok*. Karena media sosial tersebut tersedia kolom komentar di setiap postingan yang diunggah. Dengan adanya kolom komentar tersebut publik bisa menjadi lebih mudah untuk berinteraksi. Namun tidak jarang juga ditemukan adanya komentar yang mengandung *judge* (menghina). Pola *cyberbullying* di media sosial mayoritas berbentuk pelecehan (*harassment*) secara verbal dengan tujuan menghina dan merendahkan seseorang. 2) Term kata (*sakhara*) adalah akar kata yang paling mendekati makna dari *verbal cyberbullying* karena mempunyai arti menghina dan merendahkan. Akar kata (*sakhara*) dan derivasinya disebutkan sebanyak 32 kali di al-Qur'an. Penulis menggunakan tiga ayat utama yang akan dibahas yaitu Q.S. al-Hujurat[49]:11, Q.S at-Taubah[9]:79 dan Q.S. al-An'am [6]:10. Adapun *ma'nā al-ashli* term kata "*sakhara*" terdapat dua makna yaitu merendahkan dan menundukkan. Adapun makna secara luas merendahkan yaitu sama dengan menghina dan mencela, hal ini sesuai dengan tafsir Ibnu katsir yang memaknai kata "*sakhara*" sama dengan kata "*istahzaa*" yang bermakna menghina dan merecehkan. Sedangkan *maghzā al-ayah* adalah larangan merendahkan harkat dan martabat manusia. Jika dikontekstualisasikan dengan era kontemporer saat ini fenomena *verbal cyberbullying* jelas dilarang dalam al-Qur'an karena mengandung makna dan unsur merendahkan atau menghina seseorang walaupun melalui media sosial.

Kata Kunci: Cyberbullying, Ma'nā-Cum-Maghzā, Media Sosial